



**KERUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SMAN 12 PEKANBARU**



OLEH

FAUZIAH MELANI FITRY

NIM. 11411200333

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SMAN 12 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

FAUZIAH MELANI FITRY

NIM. 11411200333

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*” yang ditulis oleh Fauziah Melani Fitri, NIM. 11411200333 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 10 Rabi’ul Akhir 1441 H
18 Desember 2018 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Dra. Afrida M.Ag.


Dr. Idris M.Ed.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru* yang ditulis oleh Fauziah Melani Fitri, NIM. 11411200333 telah dibacakan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Rabi'ul Akhir 1441 H/26 Desember 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 29 Rabi'ul Akhir 1441 H
26 Desember 2019 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Amril MMA

Penguji II

M. Fauzan M.Ag

Penguji III

Dr. H. Kadar M.Ag

Penguji IV

Dr. Hj. Yuliharti M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag.
NIP. 197407041998031001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang tidak mampu penulis hitung hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa dengan Sikap Belajar Pendidikan Agama Siswa di SMAN 12 Pekanbaru**”. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sholawat serta salam aruntuk baginda Nabi Muhammad SAW., yang telah menyampaikan dan mengajarkan agama mulia yakni agama islam kepada umat manusia sehingga pintu peradaban terbuka, menjadi cahaya di zaman kegelapan demi satu tujuan agar manusia kembali dan menghambakan diri hanya kepada Allah SWT.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua, ayahanda Zainal Abidin dan ibunda Massa Ingeti yang telah membesarkan, menjaga, mendidik tiada kenal lelah serta selalu mendoakan dalam setiap sujudnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin S.Ag. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Drs.H. Promadi M.A. Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim



Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III serta Bapak dan Ibu staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staf yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan pelayanan kepada penulis sejak tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam hingga skripsi ini benar-benar selesai.

4. M. Fitriyadi Drs.MA., dosen Penasehat Akademis (PA) penulis yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan dari semester 1 sampai sekarang penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Hairunas M.Ag., pembimbing skripsi I dan Dr.Idris M.Ed., pembimbing skripsi II yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
7. Kepala dan staff perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Hj. Ernita S.Pd., Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, yang telah membantu pemberian data, informasi dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. © Muhammad Rusydi S.Pd., dan Jabariah S.Pd., guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang telah memberi izin dan membantu mengarahkan selama penelitian berlangsung.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam skripsi ini

Doa dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah. *Jazakumullah khairan katsiron* atas bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan penulis baik dalam literatur maupun pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, *Aminn ya Robbal Alamin*.

Pekanbaru, 18 Desember 2019

Penulis

Fauziah Melani Fitri
NIM. 11411200333



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (QS. Al-Insyirah (94) ayat 6-8)

Yaa Allah.....

Tanpa izin-Mu takkan hamba dapatkan gelar ini. Tanpa izin-Mu takkan mampu hamba melewati semua ujian ini. Tanpa cinta, kasih, dan sayang-Mu takkan bisa hamba bertahan hingga detik ini. Tanpa ilmu-Mu takkan bisa hamba menjadi seorang yang berilmu. Engkau yang Maha Mengetahui.

Alhamdulillah.....

Kini aku tersenyum, sebuah langkah usai sudah, Satu cita telah kugapai
Namun.....

Itu bukan akhir dari perjalanan, melainkan awal dari satu perjuangan

Ibunda tersayang....

Do'a mu menjadikanku bersemangat
Kasih sayang mu yang membuatku menjadi kuat
Hingga aku selalu bersabar
Melalui ragam cobaan yang mengejar
Kini cita-cita dan harapan telah ku gapai

Ayahanda tersayang

Petuah mu bak pelita
Menuntunku di jalan-Nya
Tetes Peluhmu tak kan terlupa
Nasehat dan motivasimu menuntunku meraih impian nyata

Ayahanda dan Ibunda tersayang.....

Kutata masa depan dengan Do'a mu
Kugapai cita dan impian dengan pengorbanan mu
Kini...

Dengan segenap kasih
dan diiringi Do'a yang tulus
ku persembahkan karya kecil ini kepada...

Ayahanda dan Ibunda tersayang (terimakasih atas Do'a, semangat, motivasi, kasih sayang yang tiada pernah putus)

Adikku (terimakasih atas semangat, tawa dan canda yang selalu menguatkan)
serta seluruh keluarga besar
yang telah membantu dan memberikan semangat hingga
terselesaikan tugas akhir ini



ABSTRAK

Fauziah Melani Fitri, (2018) : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Penelitian ini berangkat dari permasalahan sebagian siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi tapi masih memiliki sikap belajar PAI yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan sikap belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Subjek penelitian adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian adalah hubungan kecerdasan emosional dengan sikap belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang beragama Islam yang berjumlah 736 siswa. Sampel penelitian sebesar 10% dengan jumlah 74 siswa dengan menggunakan teknik *proportionated stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan kecerdasan emosional dengan sikap belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Tingkat pengaruh antara kedua variabel sebesar 0,602 sedangkan nilai probabilitasnya (P) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan koefisien determinannya sebesar 0,362. Kontribusi kecerdasan emosional dengan sikap belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebesar 36,2%.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Sikap Belajar, Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Fauziah Melani Fitri, (2018): Relationship of Emotional Intelligence with Learning Attitudes of Students' Islamic Education at Pekanbaru State Senior High School 12

This study departs from the problem of some students who have high emotional intelligence but still have a poor attitude towards learning PAI. This study aims to determine the relationship of emotional intelligence with the attitude of learning Islamic Student Education in Pekanbaru 12 High School. The research subjects were students of Pekanbaru 12 High School. While the object of research is the relationship of emotional intelligence with learning attitudes of students' Islamic Education. The population of this study were students of class X and XI who were Muslims totaling 736 students. The research sample was 10% with 74 students using the proportionated stratified random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis techniques using product moment correlation techniques with the help of SPSS (Statistical Program Society Science) version 16 for Windows. The results showed that there was a significant relationship of emotional intelligence with the attitude of learning Islamic Religious Education students at Pekanbaru State Senior High School 12. The level of influence between the two variables is 0.602 while the probability value (P) is 0.000 < 0.05, then H_a is accepted and H_0 is rejected. While the determinant coefficient is 0.362. Contributions of emotional intelligence with learning attitudes of students of Islamic Education by 36.2%.

Keywords: *Emotional Intelligence, Learning Attitude, Islamic Education*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

فوزية ملافي فطوي (٢٠١٨): الارتباط بين الذكاء العاطفية وسلوك تعلم التربية الدينية الإسلامية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ باكنبارو.

إن خلفية هذا البحث هي أن لبعض التلاميذ ذكاء عاطفية مرتفعة بل كان سلوكهم في تعلم التربية الدينية الإسلامية غير جيد. هذا البحث يهدف إلى معرفة الارتباط بين الذكاء العاطفية وسلوك تعلم التربية الدينية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ باكنبارو. فأما الفرد في هذا البحث فهو تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ باكنبارو. وموضوعه الارتباط بين الذكاء العاطفية وسلوك تعلم التربية الدينية الإسلامية لدى التلاميذ. ومجتمع هذا البحث تلاميذ مسلمون في الصف العاشر والحادي عشر وعددهم ٧٣٦ تلميذا. والعينة ١٠% وهي ٧٤ تلميذا باستخدام تقنية عشوائية طبقية متناسبة. وتقنية جمع البيانات باستخدام الاستبيان والوثائق. وتقنية تحليل البيانات باستخدام تقنية الارتباط لحظة الإنتاج بمساعدة البرنامج الإحصائي للعلوم الاجتماعية بنسخة ١٦. وحاصلة البحث قد دلت على أن وجد ارتباط هام بين الذكاء العاطفية وسلوك تعلم التربية الدينية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ باكنبارو. ودرجة الفرق بين المتغيرين ٠.٦٠٢ وقيمة الاحتمال $0.0005 > 0.0005$. فتكون H_0 مقبولة و H_a مردودة. ومعامل محدد ٠.٣٦٢. وإسهام الذكاء العاطفية بسلوك تعلم التربية الدينية الإسلامية ٣٦.٢%.

الكلمات الأساسية: الذكاء العاطفية، سلوك التعلم، التربية الدينية الإسلامية.

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORI	12
A. Konsep Teoretis	12
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Konsep Operasional	32
D. Asumsi dan Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	36
A. Waktu dan Tempat Penelitian	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Penyajian Data	55
C. Analisis Data	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V. PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Proportionated Stratified Random sampling.....	35
Tabel IV.1	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 12 Pekanbaru.....	46
Tabel IV.2	Skor Alternatif Jawaban Angket.....	53
Tabel IV.3	Hasil uji validitas variabel X.....	53
Tabel IV.4	Hasil uji validitas variabel Y.....	54
Tabel IV.5	Uji realibilitas variabel X.....	55
Tabel IV.6	Uji realibilitas variabel Y.....	55
Tabel IV.7	Siswa sudah mampu mengendalikan diri dalam pembelajaran PAI.....	56
Tabel IV.8	Siswa percaya dengan mempelajari pelajaran PAI pengetahuan agama saya semakin bertambah.....	56
Tabel IV.9	Siswa mampu mengontrol diri dalam segala situasi selama pembelajaran PAI.....	57
Tabel IV.10	Siswa mampu menyelesaikan konflik dalam proses pembelajaran PAI.....	57
Tabel IV.11	Siswa mampu bekerjasama dengan tim (kelompok) dalam belajar PAI.....	58
Tabel IV.12	Siswa tidak mudah marah pada teman di kelas dalam proses pembelajaran PAI.....	58
Tabel IV.13	Siswa Mampu Berkomunikasi dengan Baik dalam Pembelajaran PAI.....	59
Tabel IV.14	Siswa sudah memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam belajar PAI.....	59
Tabel IV.15	Siswa mampu tampil di depan kelas untuk memaparkan pendapat selama pembelajaran PAI.....	60
Tabel IV.16	Siswa mampu memberikan ide dalam menyelesaikan tugas pada pembelajaran PAI.....	60
Tabel IV.17	Siswa teliti dalam mengambil informasi pada pembelajaran PAI.....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel IV.18	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam pembelajaran PAI.....	61
Tabel IV.19	Siswa merasa betah dikelas selama jam pembelajaran PAI.....	62
Tabel IV.20	Siswa tidak keluar masuk kelas selama jam pembelajaran PAI berlangsung.....	62
Tabel IV.21	Siswa tidak ribut dikelas selama pembelajaran PAI berlangsung.....	63
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Kecerdasan Emosional Siswa pada Mata Pelajaran PAI.....	63
Tabel IV.23	Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam belajar Pendidikan Agama Islam.....	65
Tabel IV.24	Siswa memakai pakaian seperti cara berpakaian guru PAI yang sopan saat mengajar di kelas.....	65
Tabel IV.25	Siswa senang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	67
Tabel IV.26	Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	67
Tabel IV.27	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	68
Tabel IV.28	Siswa membawa buku cetak Pendidikan Agama Islam.....	68
Tabel IV.29	Siswa berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	69
Tabel IV.30	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan guru Pendidikan Agama Islam.....	69
Tabel IV.31	Siswa mencatat apa yang di jelaskan guru Pendidikan Agama Islam.....	70
Tabel IV.32	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	70
Tabel IV.33	Siswa mematuhi peraturan yang di tetapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam.....	71
Tabel IV.34	Siswa senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.35	Siswa memiliki catatan lengkap terkait materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	72
Tabel IV.36	Siswa hadir tepat waktu sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di mulai.....	72
Tabel IV.37	Rekapitulasi Jawaban Responden Secara Individual Mengenai Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI ..	73
Tabel IV.38	Rekapitulasi jawaban angket kecerdasan emosional siswa	75
Tabel IV.39	Rekapitulasi jawaban angket sikap belajar PAI siswa.....	77
Tabel IV.40	Pasangan Data Interval Variabel X dan Y.....	79
Tabel IV.41	Hasil Pengujian Homogenitas.....	82
Tabel IV.42	Hasil pengujian normalitas.....	82
Tabel IV.43	Hasil Pengujian Linearitas.....	83
Tabel IV.44	Hasil Pengujian Hipotesis hubungan kecerdasan emosional dengan sikap belajar PAI siswa SMAN 12 Pekanbaru.....	84
Tabel IV.45	Hasil pengujian Koefisien Determinasi.....	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Angket Siswa
Lampiran 2	Surat Izin Pra Riset UIN SUSKA Riau
Lampiran 3	Surat Balasan Pra Riset dari SMAN 12 Pekanbaru
Lampiran 4	Surat Izin Melakukan Riset UIN SUSKA Riau
Lampiran 5	Surat Rekomendasi Riset dari Gubernur Riau
Lampiran 6	Surat Rekomendasi Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset dari SMAN 12 Pekanbaru
Lampiran 8	SK Pembimbing
Lampiran 9	Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 10	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 11	Dokumentasi Foto Penelitian
Lampiran 12	Riwayat Hidup Penulis

© Hak Cipta dan Hak UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Proses pendidikan dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta tuntutan perkembangan zaman.¹Pembelajaran memiliki peranan yang sangat dominan dalam mewujudkan kualitas baik proses maupun lulusan pendidikan.

Dalam meraih sebuah kesuksesan dalam hidup bukanlah suatu hal yang mudah, menurut para ahli bahwa kesuksesan ternyata banyak ditentukan oleh kemampuan dalam mengatasi masalah kehidupannya. Kemampuan ini tidak banyak berhubungan dengan IQ akan tetapi kemampuan ini lebih banyak berhubungan dengan EQ(*Emotional Quatient*). Akan tetapi di dunia pendidikan pada saat sekarang ini, terlalu menekankan pentingnya nilai akademik saja, jarang sekali dijumpai pendidikan tentang kecerdasan emosional yang mengajarkan integritas, kejujuran, komitmen, visi ,kreativitas, ketahanan, mental, kebijaksanaan, keadilan, prinsip, penguasaan diri dan lain sebagainya.Rata-rata anak sekarang tumbuh dalam kesepian dan depresi, mudah marah dan lebih sulit diatur.

¹Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tangerang: PT. Pustaka Mandiri, 2013),

Oleh karena itu pentingnya kecerdasan emosional pada diri siswa sebagai salah satu faktor penting untuk menentukan sikap dalam sebuah kehidupan. Dengan kecerdasan emosional siswa mampu mengetahui dan mengendalikan perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu menghadapi perasaan orang lain dan lingkungannya. Baik sikap dan kecerdasan emosional keduanya berkaitan dan berhubungan erat dengan prasaan.²

Kecerdasan emosi menurut Goleman adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menyikapi kegagalan, mengendalikan diri dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa.³ Dengan kecerdasan emosional individu dapat mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu membaca dan menanggapi perasaan orang lain dengan efektif. Individu dengan keterampilan kecerdasan emosional yang baik maka dia akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi.⁴

Aspek terbentuknya kecerdasan emosional menurut Bambang Sujiono dan Yuliani Nuraini yaitu : kemampuan mengenali emosi diri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.⁵

²Ibid, 139.

³Sumardi, *Password Menuju Sukses*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 66.

⁴Daniel Goleman, *Emotional Intelegens*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002),

38

⁵Bambang Sutijo & Yuliani Nurani Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Elex Media omputindo, 2005), h. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Goleman salah seorang yang mempopulerkan kecerdasan manusia, menemukan konsep baru bahwa faktor terpenting lainnya yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu kecerdasan emosional atau dikenal dengan *emotional quotient*⁶. Individu dengan keterampilan emosional yang berkembang dengan baik maka akan seimbang hidupnya. Sedangkan individu yang tidak dapat menahan kendali atas perkembangan emosionalnya maka ia akan mengalami pertarungan batin yang merusak kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas – tugasnya dan pikiran yang jernih.⁷

Sikap siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh pada keberhasilan atau prestasi dalam belajar. Maka dari itu, pentingnya menanamkan sikap belajar yang baik pada setiap diri siswa.

Sikap itu sendiri sangat dipengaruhi oleh emosi atau cara mengekspresikan emosi. Begitupun kaitannya dengan sikap belajar yang merupakan perwujudan dari emosi seseorang dalam melaksanakan pembelajaran. Sikap merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.⁸

Berdasarkan pendapat diatas penulis mengambil sebuah kesimpulan tentang kecerdasan emosional siswa dan sikap belajar terhadap prestasi atau keberhasilan dalam belajar, bahwa siswa yang memiliki kecerdasan

⁶ Dwi Sunar, *Tes IQ, EQ, dan SQ cara Mudah mengenali dan Memahami kepribadian Anda*, (Jakarta: FlashBooks, 210), h. 20

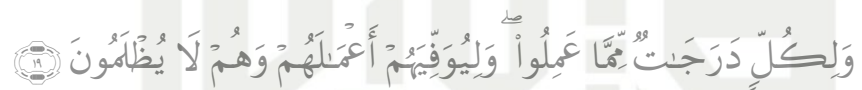
⁷ Gottman, *Kiat-Kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional* (Terjemahan), (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2001), h. 250.

⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional yang baik, maka akan mempengaruhi sikapnya dalam proses pembelajaran. Orang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi adalah orang yang juga tidak mudah menyerah atau putus asa, mampu mengendalikan dan mengatasi stress, mampu menerima kenyataan, dapat merasakan kesenangan meskipun dalam kesulitan, dalam al- Qur'an Allah SWT juga menjelaskan pentingnya hal ini, yaitu salah satunya terdapat dalam surat Al-Ahqaf ayat 19:



 وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa apabila seseorang mau berusaha maka seseorang itu akan mendapatkan hasil dari apa yang telah dikerjakannya.

Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri untuk tidak mudah menyerah dan selalu optimis, karena motivasi merupakan istilah yang menunjukkan pada dorongan yang timbul dari diri individu untuk melakukan sesuatu dan intinya adalah bagaimana sikap seseorang tersebut. Berkaitan dengan kecedasan emosi, motivasi mempunyai fungsi sebagai perantara individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha untuk mencapai kepuasan kearah yang positif dan dapat meredam prasaan perasaan negatif.

Penelitian dengan judul, Hubungan Kecerdasan Emosional dan Sikap Terhadap Pelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Matematika siswa SMA Jakarta Timur Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka ditemukan

beberapa kesimpulan, sebagai berikut: (1) Ada hubungan positif dan signifikan kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,702. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan sikap siswa terhadap mata pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,639 (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kecerdasan emosional, sikap siswa terhadap mata pelajaran Matematika secara bersama-sama dengan hasil tes belajar matematika, dengan nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,730.⁹

Demikian pula penelitian yang berjudul hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa semester II bimbingan konseling UIN Ar- Raniry, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajarmahasiswa semester II bimbingan konseling. Jenis penelitian ini deskriptif analitik dengan derajat kepercayaan 95%. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar yang di buktikan dengan nilai p sebesar $0,001 < 0,05$.¹⁰

Serta penelitian yang berjudul, Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA 3 Negeri kota

⁹Meitina Ventini, dkk, “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Sikap Terhadap Pelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Matematika siswa SMA Jakarta Timur”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.V20 No. 02 Tahun 2018.

¹⁰Fauziah, “ hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa semester II bimbingan konseling UIN Ar- Raniry”, *Jurnal ilmiah edukasi* Vol.V1 No. 01 Tahun 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Palopo hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang positif yaitu ada pengaruh kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa yaitu sebesar 59,40%.¹¹

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa apa yang penulis teliti memiliki kesamaan dengan peneliti sebelumnya, meskipun ada perbedaan Berdasarkan hasil studi pendahuluan penulis, di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru 1 April 2018 penulis menemukan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki kecerdasan emosional yang tinggi yang ditandai dengan gejala sebagai berikut :

1. Siswa mampu berkomunikasi dengan baik dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar Pendidikan Agama Islam
3. Siswa mampu mengendalikan dirinya ketika terdapat perbedaan pendapat dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
4. Siswa mampu membina hubungan baik dengan temannya dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

Mengacu pada konsep teori bahwa, siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan memiliki sikap belajar yang baik dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi dalam hal sikap belajar penulis masih menemukan beberapa gejala yang menunjukkan bahwa sikap belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih rendah, diantaranya ditandai dengan:

¹¹ Firdaus Daud, "Pengaruh kecerdasan emosional den motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA 3 Negeri kota palopo", *Jurnal pendidikan dan pembelajaran* Vol.V19 No.02 Tahun 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik pada saat belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
2. Masih ada siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Masih ada siswa yang kurang menghargai guru pada saat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang di berikan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.**

Penegasan Istilah

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan lebih yang dimiliki siswa untuk memotivasi diri, mengenali dan mengelola emosi diri dan orang lain (empati), ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan diri dari menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa, membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.¹²

¹² Al Tridhonanto dan Beranda Agency, *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: PT Elex Media Computindo, 2010), hal. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sikap belajar

Sikap belajar adalah kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak untuk menghadapi suatu objek atau situasi tertentu. Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik.¹³ sikap belajar yang penulis maksud adalah sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran Agama Islam.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) secara berencana dan sadar. Pendidikan Agama Islam disekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT yang pada akhirnya mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlak mulia serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.¹⁴

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran di sekolah maka tujuan dari pendidikan Agama Islam adalah untuk membina, membimbing, dan mengarahkan serta berupaya untuk mengubah tingkah laku, sikap dan

¹³ Eomar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 123-124

¹⁴ Mudasir, *Desain Pembelajaran*, STAI Nurul Falah Press, Airmolek, 2013, hlm. 7

kepribadian siswa dengan mendidikan dan mengajarkannya, agar siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka dapat dikemukakan masalahnya diantaranya:

- Bagamanakah kecerdasan emosional siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- Bagaimana sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- Apakah ada hubungan kecerdasan emosional dengan sikap belajar pendidikan agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sehingga penelitian ini difokuskan pada Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka dapat di susun rumusan masalah yaitu: “Apakah ada Hubungan signifikan Kecerdasan Emosional dengan Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?”

D Tujuan dan Kegunaan Peneliti

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada atau tidaknya Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

b. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan teori substantif yang dapat memberi kontribusi dalam pengembangan khazanah ilmu kependidikan pada umumnya dan pendidikan Islam khususnya, yaitu bagaimana kontribusi “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.”

b. Secara praktis

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kualitas kecerdasan emosional dan sikap belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 2) Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi sekolah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi penulis
 - 1) Untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan keguruan dan cara mengajar yang baik nantinya serta dapat menanamkan nilai sosial dengan baik.
 - 2) Untuk menambah pengetahuan dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan
 - 3) Sebagai wahana untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan penulis dalam membuat karya tulis ilmiah
 - 4) Sebagai tugas akhir sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional atau yang biasa dikenal dengan sebutan EQ adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola serta mengontrol emosi dirinya serta dan orang lain disekitarnya.¹⁵ Menurut Solovey dan Mayer mendefenisikan kecerdasan emosi sebagai “ kemampuan memantau dan mengendalikan emosi diri sendiri dan orang lain serta menggunakan emosi itu untuk memandu pikiran dan tindakan.”¹⁶ Dalam rumusan lain, Solovey mengatakan kecerdasan emosioanal adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.¹⁷

Menurut Daniel Goleman Seorang Dokter Psikologi kecerdasan emosioanal adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, mengatur keadaan jiwa, tangguh dalam menghadapi

¹⁵ Dwi Sunar, *Op. Cit.*, h. 129

¹⁶ *Ibid.*, h. 161

¹⁷ Daniel Goleman, *Op.Cit.*,57-58

persoalan hidup serta akan berhasil mengendalikan sikap dan perilakunya sehingga mampu menghadapi kegagalan dengan baik.¹⁸

Menurut Mann bahwa, adapun komponen afektif merupakan perasaan individu terhadap objek sikap menyangkut masalah emosi. Aspek emosional inilah yang berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan komponen yang paling bertahan terhadap pengaruh- pengaruh yang akan mengubah sikap seseorang baik itu sikap positif maupun negatif. Komponen ini berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara tertentu.¹⁹

Menurut Darwis Hude emosi adalah gejala psikologis yang menimbulkan efek pada persepsi, sikap dan tingkah laku yang terwujud dalam ekspresi tertentu. Emosional menimbulkan sikap batin yang seimbang dalam menghayati kebenaran ajaran agama pada dasarnya juga dorongan untuk bertindak.

Thorndike mengemukakan bahwa “*intelligence is demonstrable in ability of the individual to make good responses from the stand pont of truth of fact*, (intelegensi adalah kemampuan individu untuk memberikan respon yang baik terhadap stimulasi yang di terimanya).

Jadi berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa intelegensi atau kecerdasan emosional adalah suatu bentuk daya atau potensi yang di miliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu

¹⁸ Dr. Zubaeidi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), h. 64.

¹⁹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Lingkar Selatan : Pustaka Setia,2013), h. 361

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara tepat sesuai dengan stimulasi yang diterimanya. Taraf intelegensi ini sangat mempengaruhi proses belajar seorang siswa, dimana siswa yang memiliki intelegensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi dirinya dalam belajar, begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki taraf intelegensi yang lemah diperkirakan juga cara siswa tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran akan kurang dan akan berimbas kepada prestasi siswa tersebut di sekolah.

Menurut Darwis Hude emosi adalah gejala psiko-psiologis yang menimbulkan efek pada persepsi, sikap dan tingkah laku, serta mewujudkan dalam ekspresi tertentu.²⁰ Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dari dalam diri individu. Seperti contoh emosi gembira mendorong suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih seseorang mendorong berperilaku menangis. Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi, emosi merupakan salah satu aspek penting kehidupan manusia, Karena emosi merupakan sebagai motivator perilaku seseorang, sehingga dapat meningkatkan serta mengganggu perilaku seseorang tersebut.

Menurut Ary Ginanjar emosi adalah bahan bakar yang tidak tergantikan dan emosi juga ternyata salah satu penggerak : bukti bukti

²⁰*Ibid.*, h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan nilai – nilai dan watak dasar seseorang dalam hidup ini tidak berakar pada IQ tetapi pada kemampuan emosioanl.²¹Sementara itu, Chaplin mendefinisikan emosi adalah suatu keadaan yang terangsang dari organism mencakup perubahan – perubahan yang di dasari, yang mendalam sifatnya dari perubahan perilaku.²²

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa emosi ialah suatu perasaan (efek) yang mendorong seseorang untuk merespon atau bertindak laku terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri, sehingga berpengaruh pada perilakunya hal ini lah yang disebut sikap.²³

Menurut Sumardi kecerdasan emosional atau emotional intelligence adalah “Kemampuan seseorang mengelola emosi dalam kaitannya dengan orang lain atau rangsangan dari luar.²⁴Sedangkan menurut Daniel Goleman seorang dokter psikologi kecerdasan emosioanal adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki oleh

²¹ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ES*, (Jakarta: ARGA), 2001, h. 199

²² Mohammad Ali dan Mohommad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2010, h.62

²³ Dwi Sunar, *Op. Cit.*, h. 144

²⁴ Sumardi, *Op. Cit.*, h. 64

seseorang untuk membedakan dan menanggapi dengan tepat suasana hati, temperamen, motivasi dan hasrat orang lain. Dengan kemampuan tersebut siswa dapat menjadikan hidup yang dijalani tidak sia-sia sehingga dapat membawa kepada keberhasilan.

b. Macam–macam kecerdasan

Howard Gardner, seorang psikologi Amerika Serikat pada tahun 1983 pertama kali mengidentifikasi kecerdasan sebanyak Sembilan, kecerdasan itu adalah :

1) Kecerdasan bahasa

Kecerdasan bahasa adalah kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan.

2) Kecerdasan logika

Kecerdasan logika adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah.

3) Kecerdasan visual

Kecerdasan visual dan spasial adalah kemampuan untuk melihat dan mengamati dunia visual dan spasial secara akurat (cermat). Visual artinya gambar, spasial yaitu hal-hal yang berkenaan dengan ruang atau tempat.

4) Kecerdasan raga

Kecerdasan raga adalah keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk menyampaikan ide dan perasaan dan keterampilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kecerdasan musikal

Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap irama, pola titi nada dan melodi, dan warna nada atau warna suara lagu.

6) Kecerdasan sosial

Kemampuan berinteraksi sosial dengan orang-orang disekelilingnya.

7) Kecerdasan pribadi

Kecerdasan pribadi adalah kemampuan untuk mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, bekerja secara mandiri, memahami eksistensi kehidupan dirinya, baik hubungannya dengan tuhan serta memahami aspek diri yang paling dalam, seperti prasaan, emosi, proses, berpikir, introspeksi diri, intuisi dan kebutuhan spriritualnya.

8) Kecerdasan emosi

Kecerdasan emosi adalah kemampuan memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan diri dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa.

9) Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan keagamaan atau hubungan manusia dengan sang pencipta Allah SWT. Adanya agama dapat menjamin terwujudnya kehidupan manusia yang sejahtera lahir dan batin.²⁵

²⁵ Sumardi, *Op.Cit.*, h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

1) Faktor internal

Faktor internal yaitu apa yang ada dalam diri individu yang mempengaruhi kecerdasan emosinya.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah stimulus dan lingkungan dimana kecerdasan emosi berlangsung. Menurut Hurlock perkembangan emosi pada faktor kematangan dan faktor belajar.²⁶ Kecerdasan emosional siswa dalam pembelajaran dapat dikembangkan dengan cara:

- a) Menyediakan lingkungan yang kondusif
- b) Menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis
- c) Mengembangkan sikap empati, dan merasakan apa yang sedang dirasakan oleh peserta didik.
- d) Membantu peserta didik menemukan solusi pada setiap masalah yang dihadapinya.
- e) Melibatkan peserta didik secara optimal dalam proses pembelajaran secara optimal, baik secara fisik, sosial maupun emosional.
- f) Merespon setiap perilaku peserta didik secara positif dan menghindari respon yang bersifat negatif.

²⁶ Sunarto dan Agung Hrtono, *Perkembangan Peserta Didik*, (PT Rineka Cipta, 2008), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Menjadi teladan dalam menegakkan aturan dan disiplin dalam proses pembelajaran.

d. Karakteristik Kecerdasan Emosional

Ciri-ciri remaja yang memiliki kecerdasan emosional adalah :

- 1) Pandai mengendalikan diri, bisa dipercaya, mampu beradaptasi.
- 2) Memiliki sifat Empati, bisa menyelesaikan konflik dan dapat bekerjasama dengan tim.
- 3) Mampu bergaul dan membangun persahabatan.
- 4) Mampu mempengaruhi orang lain.
- 5) Berani mengungkapkan cita-cita dengan dorongan untuk maju dan optimis
- 6) Mampu berkomunikasi.
- 7) Memiliki sikap percaya diri.
- 8) Memiliki motivasi diri untuk menyambut tantangan yang menghadang.
- 9) Mampu berekspresi dengan kreatif dan inisiatif berbahasa lencer.
- 10) Menyukai pengalaman yang baru.
- 11) Memikiki sifat perfeksionis dan teliti.
- 12) Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- 13) Memiliki rasa humor.
- 14) Menyenangi kegiatan berorganisasi dengan aktivitasnya serta dapat mengatur diri sendiri.²⁷

²⁷Al- Tridhohonanto dan Beranda Agency, *Op.Cit.*, h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sikap belajar

a. Pengertian sikap belajar

Sikap merupakan unsur psikologi, oleh karena itu pengertian tentang sikap terkait dengan aspek-aspek psikologis. Selain itu pun merupakan perwujudan psikologi. Definisi sikap telah cukup banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan. Sikap atau dalam bahasa Inggris disebut *intitude* adalah suatu cara bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang di hadapi.²⁸

Bagaimana reaksi seseorang jika ia terkena sesuatu rangsangan baik mengenai orang, benda-benda, ataupun situasi-situasi yang mengenai dirinya. Sikap merupakan suatu perbuatan / tingkah laku sebagai reaksi terhadap rangsangan/stimulus, yakni disertai dengan pendirian atau perasaan orang lain. Menurut Tohirin sikap (*intitude*) adalah kecenderungan yang relative menetap untuk bereaksi dengan baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.²⁹

Seperti yang kita ketahui bahwa berhubungan dengan orang lain tidak hanya berbuat begitu saja, namun juga harus menyadari perbuatan yang di lakukan dan menyadari pula situasi yang ada sangkut pautnya dengan perbuatan itu, kesadaran ini tidak hanya

²⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.

²⁹ Tohirin, *Psikologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005),

mengenai tingkah laku yang sudah terjadi, tetapi tingkah laku yang mungkin akan terjadi.

Sebagaimana menurut pendapat W.J Thomas dalam buku Ahmadi bahwa kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata atau perbuatan- perbuatan yang mungkin akan terjadi irulah yang dinamakan dengan sikap.³⁰ Sedangkan menurut Muller dalam Abu Ahmadi sikap adalah menyukai atau menolak suatu objek Psikologis dan ia menyatakan bahwa sikap adalah pengaruh atau penolakan-penolakan, suka atau tidak suka, kefositifan atau kenegatifan terhadap objek psikologis.

Pada dasarnya sikap adalah kecenderungan individu atau siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai dengan kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah pada suatu objek, tata nilai, peristiwa. dalam istilah kecenderungan kecenderungan(*predisposition*), terkandung pengertian arah tindakan yang akan dilakukan seseorang berkenaan dengan suatu objek. Arah tersebut bisa bersifat mendekati atau menjauhi suatu objek (orang, benda, ide) dan lainnya, dilandasi oleh perasaan penilaian terhadap objek tersebut. Misalnya, ia menyukai atau tidak, menyenangkan atau tidak, menyetujui atau tidak.

Menurut Allport dalam Djaali bahwa sikap itu tidak muncul seketika atau dibawa lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 161-162

pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada seseorang. Sikap seseorang timbul berdasarkan pengalaman tidak dibawa sejak lahir serta sesuatu yang diturunkan tetapi merupakan hasil belajar, olehnya sikap itu dapat dibentuk atau diubah dan tidak mutlak sikap orang semuanya memiliki kesamaan akan tetapi dapat pula berbeda antara yang satu dengan yang lainnya karena perbedaan latar belakang sosial dan budaya.

Dari beberapa pengertian yang di ungkap oleh para ahli diatas dapat diambil sebuah pengertian tentang sikap, yaitu sikap adalah penerimaan, tanggapan, dan penilaian seseorang terhadap objek, situasi, konsep, orang lain maupun dirinya sendiri akibat hasil dari proses belajar maupun pengalaman di lapangan yang menyebabkan perasaan senang (positif/sangat Positif) atau tidak senang (negatif/sangat negatif)

Jadi sikap merupakan suatu respon evaluative terhadap satu objek yang member kesimpulan terhadap stimulus dan bentuk nilai baik – buruk, positif-negatif, senang tidak tidak senang, setuju tidak setuju.

b. Sikap belajar siswa

Sikap belajar adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara positif maupun negatif. ³¹Sikap belajar adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau yang dihadapi. ³²

Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti ini akan berpengaruh pada proses dan hasil pembelajaran. ³³

Sikap selalu berkenaan dengan perasaan suatu objek disertai dengan perasaan positif atau negative. Orang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya, dan ia bersikap negative terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai atau juga merugikan. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan yang satu sam lainnya berhubungan. Hal yang menjadi objek sikap dapat bermacam-macam.

Sekalipun demikian, orang hanya dapat mempunyai sikap terhadap hal-hal yang diketahuinya. Jadi harus ada sekedar informasi pada seseorang untuk dapat bersikap terhadap suatu objek. Bila berdasarkan informasi itu timbul perasaan positif negative terhadap

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.149.

³² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006),

³³ Djalli, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 116.

objek dan menimbulkan kecenderungan bertingkah laku tertentu, terjadilah sikap.

Sikap positif dalam belajar sangat penting bagi siswa, karena apabila tidak demikian bagaimana siswa akan merasa senang dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas. Dengan demikian sikap siswa yang dikatakan baik, maka ia akan menyukainya dan meminatinya. Maka sebaliknya sikap siswa tersebut dikatakan tidak baik jika ia menghindarinya atau memusuhi. Dalam proses pembelajaran dilihat bagaimana pandangan atau sikap siswa terhadap proses pembelajaran itu langsung dimana ada guru yang mengajar.

Brown dan Holtzman dalam Tulus Tu'u mengembangkan konsep sikap belajar siswa melalui dua komponen, yaitu sebagai berikut:

1) Teacher approval (TA)

Yaitu berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru guru, tingkah laku mereka di kelas dan cara guru mengajar, bagaimana pandangan siswa terhadap guru yang mengajar dalam kelas, bagaimana pandangan siswa terhadap guru yang mengajar di kelas, bagaimana pandangan siswa terhadap cara guru yang mengajar di kelas.

Terdapat dua pandangan positif dan negatif. Apabila seseorang memiliki sikap positif dalam proses pembelajaran ia akan siap memperhatikan, berbuat sesuatu yang baik. Jadi apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa memiliki sikap yang negatif terhadap proses pembelajaran ia akan acuh tak acuh terhadap proses pembelajaran itu.

2) Education Acceptance (EA)

Yaitu penerimaan dan materi yang akan disajikan, praktik, tugas dan persyaratan yang di tetapkan di sekolah.³⁴ Sikap penting karena di dasarkan atas peranan guru sebagai leader dalam proses pembelajaran. Bagaimana sikap siswa terhadap gaya guru mengajar, materi yang diajarkan, tugas dan tujuan yang di capai akan dicapai sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dua komponen diatas maka dapat di ketahui objek sikap belajar siswa adalah sebagai berikut :

- a) Pandangan siswa terhadap guru yang mengajar dikelas
- b) Pandangan siswa terhadap tingkah laku guru dalam proses pembelajaran
- c) Penerimaan atau penolakan siswa terhadap tujuan yang akan di capai.
- d) Penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi yang di sajikan
- e) Penerimaan atau penolakan siswa dalam melaksanakan praktik, tugas, dan persyaratan yang di tetapkan guru.

³⁴ *Ibid*, h. 115-116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap positif dalam proses pembelajaran sangat diharapkan, namun sikap siswa tidak selamanya positif tetapi ada kalanya bersifat negative. Sikap siswa tentu bervariasi ada yang sangat menyukai sampai sangat tidak menyukai, tergantung pada latar belakang sosial budaya dan pengalaman siswa itu sendiri. Sikap belajar siswa yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negatif.

Untuk mengetahui dan menentukan sikap siswa dalam belajar pada penelitian ini diperlukan skala sikap. Sebagian yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu dan hasilnya berupa kategori sikap, yaitu mendukung/positif dan menolak/negatif.³⁵

Sikap sebagai gejala kejiwaan bisa diketahui melalui indikasi yang terlihat dari tingkah laku yang diwujudkan oleh individu yang bersangkutan dapat diukur. Skala Likert merupakan salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan.³⁶

c. Karakteristik Sikap Belajar Siswa

Menurut Dwi Prasetya Danarjati, dkk sikap belajar yang harus dimiliki siswa adalah sebagai berikut :

³⁵ Nana Sudjana dan IBRAHIM, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Cet. 2, (Bandung: Sinar Baru Algensia, 2001), h. 107.

³⁶ *Ibid*, h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tujuan belajar
- 2) Minat terhadap pelajaran
- 3) Kepercayaan kepada diri sendiri
- 4) Keuletan
- 5) Belajar secara teratur
- 6) Belajar dengan penuh disiplin
- 7) Belajar dengan memusatkan perhatian pada pelajaran
- 8) Belajar dengan memanfaatkan perpustakaan.³⁷

Menurut S. Eko Putra Widoyoko ada lima jenjang dasar dalam sikap belajar, yaitu :

- 1) Menerima atau memperhatikan
- 2) Menanggapi
- 3) Menilai atau menghargai
- 4) Mengatur dan mengorganisasikan
- 5) Karakterisasi dengan suatu nilai atau Komplek nilai³⁸

d. Faktor faktor yang Mempengaruhi Sikap Belajar

Menurut Azwar bahwa sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu, berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah:

³⁷ Dwi Prasetya Danarjati, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014, h.

³⁸ S. Eko Putro Widoyoko, *Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014, h. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pengalaman pribadi, akan mempermudah pembentukan sikap apabila pengalaman terdahulu telah melibatkan faktor emosional. Dan kesan yang kuat.
- 2) Latar belakang sosial budaya dimana seseorang akan turut berpengaruh pada pembentukan sikap.
- 3) Orang lain yang di anggap penting, sebab pada umumnya individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan orang yang dianggap penting.
- 4) Media massa, berbagai informasi yang diberitakan akan memberikan landasan kognitif baru terhadap pembentukan sikap seseorang terhadap objek yang diberitakan.
- 5) Institusi atau lembaga pendidikan/lembaga agama, akan memberikan konsep moral dalam diri individu, pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara yang boleh dan yang tak boleh dilakukan, semuanya di peroleh dari individu.³⁹

e. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Sikap Belajar

Semakin ketatnya persaingan di dunia pendidikan dewasa ini merupakan hal yang wajar para siswa sering khawatir mengalami kegagalan atau ketidakberhasilan dalam belajar atau mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Banyak usaha yang dilakukan oleh para siswa untuk dapat melewati atau menjalankan proses pembelajaran agar menjadi yang

³⁹Tulus Tu'u, *Op. Cit*, h. 71-74.

terbaik seperti mengikuti bimbingan belajar. Usaha semacam itu jelas positif, namun masih ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam mencapai keberhasilan selain kecerdasan ataupun kecakapan intelektual, faktor tersebut adalah kecerdasan emosional. Karena kecerdasan intelektual saja tidak memberikan persiapan bagi individu untuk menghadapi gejolak, kesempatan ataupun kesulitan- kesulitan. Dengan kecerdasan emosional individu mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dalam artian mengelola sikap dirinya bagaimana caranya agar dapat meminati dan menyenangi suatu objek dan mampu membaca dan menghadapi perasaan – perasaan orang lain dengan efektif. Selain itu sikap juga memberikan kesiapan untuk merespon yang sikapnya positif maupun negatif terhadap objek atau situasi.⁴⁰

Kecerdasan emosional (*emotion*) merupakan suatu tenaga dalam jiwa manusia yang banyak berperan dalam membentuk motivasi dan corak tingkah laku seseorang. Emotional menimbulkan sikap batin yang seimbang dan positif dalam menghayati kebenaran ajaran Agama.yang menjadi objek penyelidikan sekarang pada dasarnya adalah bukan anggapan bahwa pengalaman keagamaan seseorang itu dipengaruhi oleh emosi, melainkan sampai berapa jauhnya peranan emosi itu dalam Agama.⁴¹

⁴⁰ Linda Aryani dan Jhon Herwanto, Raudatussalamah, *Psikologi Umum2*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah, 2013), h. 54

⁴¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*,(Jakarta: Bulan Bintang),h. 120 dan 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik maka akan tertata dengan baik pula sikapnya dalam belajar, sehingga dia akan dapat mencapai tujuan dari kegiatan belajar tersebut yaitu hasil belajar atau prestasi belajar yang diinginkan. Ciri- ciri atau karakteristik seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik itu terwujudkan dalam sikap seseorang itu sendiri, dalam hal ini adalah siswa atau peserta didik. Dimana pada kecerdasan emosional yang baik itu terdapat ciri-ciri atau karakteristik diantaranya, mampu berkomunikasi dengan baik, percaya diri, memiliki motivasi diri, kreatif, menyukai pengalaman yang baru, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, memiliki sifat perfeksionis dan teliti serta mampu mengendalikan diri nya dengan baik, sehingga dengan kemampuan yang dimilikinya tersebut dia akan mampu untuk menuntun dan mengarahkan sikap nya dengan baik secara positif diantaranya yaitu siswa itu memiliki tujuan, minat, bersungguh-sungguh belajar secara teratur, disiplin, fokus memperhatikan penjelasan guru saat belajar, aktif menanggapi, menghargai guru serta menerapkan nilai-nilai agama Islam yang telah dipelajari di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan sikap yang dia tuntun ini akan membuatnya terarah dengan baik di dalam kegiatan belajar..

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang seharusnya di miliki oleh siswa yang memiliki kebutuhan untuk dapat berhasil dan tertata sikap nya dalam belajar di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah begitulah pentingnya kecerdasan bagi sikap belajar siswa, hubungan keduanya sangat erat sehingga jika kecerdasan emosional baik sikap siswa juga akan positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang akhirnya berujung pada sebuah prestasi belajar yang baik di sekolah.

B. Penelitian Relevan

1. Muhammad Abdi, Mahasiswa jurusan Pendidikan, Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 2017, meneliti dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Metode Tanya Jawab terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian ini menjelaskan terdapat pengaruh antara pelaksanaan metode Tanya jawab terhadap kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan analisis data didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,466 lebih besar dari pada taraf 1% 0,463 dan 5% 0,361. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pelaksanaan Metode Tanya Jawab terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Kabupaten Kampar. Penelitian ini terdapat kesamaan dalam variabel kecerdasan emosional yang akan penulis teliti dan perbedaan pada pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode Tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penulis sikap belajar pendidikan Agama Islam Siswa.

2. Warsito, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 2016, meneliti dengan judul “Hubungan Antara Sikap Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa dalam Matapelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Pekanbaru”.

Hasil penelitian ini menjelaskan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dengan hasil kolerasi sebesar 0,775 lebih besar dari taraf signifikan 1% 0,23 dan pada taraf 5% 497. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 di tolak. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang sikap belajar, sedangkan perbedaannya ialah Warsito meneliti tentang hubungan sikap belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, sedangkan penulis meneliti tentang hubungan kecerdasan Emosional dengan sikap belajar pendidikan Agama Islam siswa.

C Konsep Operasional

Konsep operasional atau operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual.⁴² Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka konsep

⁴² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pengembangan ilmu paradigma Islami), (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.38

tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus membatasi konsep teoritis yang masih global. Dalam judul Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variabel X adalah Kecerdasan Emosional, sedangkan variabel Y yaitu Sikap Belajar dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Untuk melihat apakah ada Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, maka penulis menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Indikator Kecerdasan Emosional Siswa

- a. Siswa mampu mengendalikan dirinya dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam
- b. Siswa bisa dipercaya dalam kegiatan belajar
- c. Siswa mampu beradaptasi dalam proses belajar
- d. Siswa bisa menyelesaikan konflik dalam proses pembelajaran
- e. Siswa mampu bekerjasama dengan tim (kelompoknya) dalam belajar
- f. Siswa mampu berkomunikasi dengan baik dalam belajar
- g. Siswa memiliki sikap percaya diri yang bagus dalam belajar
- h. Siswa Mampu berekspresi dengan kreatif dalam belajar
- i. Siswa memiliki inisatif yang bagus dalam belajar
- j. Siswa memiliki ketelitian dalam belajar
- k. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam belajar.
- l. Memiliki rasa humor yang baik dalam kegiatan belajar
- m. Siswa Menyenangi aktivitasnya dalam kegiatan belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Siswa mampu mengatur diri sendiri dalam belajar.

2. Indikator Sikap Belajar

- a. Siswa memiliki tujuan dalam pembelajaran PAI
- b. Siswa memiliki minat dalam pembelajaran PAI
- c. Siswa memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri saat proses pembelajaran PAI
- d. Siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran PAI
- e. Siswa belajar PAI secara teratur
- f. Siswa belajar PAI dengan penuh disiplin
- g. Siswa fokus mengikuti pembelajaran PAI
- h. Siswa memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang pengetahuan pada pembelajaran PAI.
- i. Siswa memperhatikan penjelasan guru PAI saat belajar
- j. Siswa aktif menanggapi setiap penjelasan guru PAI
- k. Siswa menghargai guru PAI
- l. Siswa menerapkan nilai-nilai agama Islam yang telah dipelajari di dalam kehidupan sehari-hari

D Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Tingkat kecerdasan emosional setiap siswa berbeda-beda.
- b. Sikap belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbeda-beda

- c. Ada hubungan kecerdasan emosional dengan sikap belajar pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Hipotesis

H_a : Ada hubungan yang signifikan Kecerdasan Emosional dengan Sikap belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan Kecerdasan Emosional dengan Sikap belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember tahun 2018.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang beralamat di Jl .Garuda Sakti Km 3. Pemilihan Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru sebagai tempat penelitian karena permasalahan dan data yang penulis butuhkan untuk diteliti ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa yang beragama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah hubungan kecerdasan emosional dengan sikap belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴³

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang beragama Islam saja.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Populasi yang kurang dari 100 diambil semuanya. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%.⁴⁴

Penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi, jadi sampel penelitian ini berjumlah 74 orang siswa. Untuk pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *proportionated stratified random sampling* yaitu cara mengambil sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi.⁴⁵

⁴³Riduwan dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, (Alfabeta: Bandung, 2013), hlm. 237.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 134

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung : 2016), h. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1
Proportionated Stratified Random Sampling

KELAS	POPULASI	SAMPEL 10%
X.1	30	3
X.2	30	3
X.3	29	3
X.4	35	4
X.5	31	3
X.6	31	3
X.7	30	3
X.8	29	3
X.9	31	3
X.10	30	3
X.11	29	3
X.12	35	4
XI.1	32	3
XI.2	30	3
XI.3	30	3
XI.4	32	3
XI.5	30	3
XI.6	30	3
XI.7	31	3
XI.8	30	3
XI.9	30	3
XI.10	31	3
XI.11	30	3
XI.12	30	3
JUMLAH	736	74

D Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung melalui panca indra pada objek yang diteliti. Teknik Observasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data pada saat studi pendahuluan mengenai kecerdasan emosional dan sikap belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁶ Angket yaitu daftar pertanyaan atau isian yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan untuk dijawab atau diisi oleh responden untuk mendapatkan data mengenai Kecerdasan Emosional dengan sikap belajar Siswa. Angket disusun menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) diberi skor 4

Setuju (S) diberi skor 3

Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.⁴⁷

c. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah peneliti.⁴⁸ Teknik Dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai profil sekolah, keadaan sekolah, baik jumlah siswa, keadaan guru atau tenaga kependidikan, maupun sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

⁴⁶Sutrisno Hadi, *Metodology Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 4

⁴⁷Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),

⁴⁸*Ibid.*,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E Teknik Analisa Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis Korelasional *Product Moment*.⁴⁹ Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (Statistic Program Society Science) versi 16,0 for Windows. SPSS merupakan salah satu paket program computer yang digunakan dalam mengolah data statistic dengan rumus *r Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka Indeks korelasi “r” product moment
- N = Sampel
- XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- X = Jumlah seluruh skor X
- Y = Jumlah seluruh skor Y.⁵⁰

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap tingkat kekuatan koefesien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :

- | | | | |
|----|--------------|---|---------------------------|
| 1. | 0,00 – 0,199 | = | Sangat Rendah |
| 2. | 0,20 – 0,399 | = | Rendah |
| 3. | 0,40 – 0,599 | = | Sedang |
| 4. | 0,60 – 0,799 | = | Kuat |
| 5. | 0,80 – 1,000 | = | Sangat Kuat ⁵¹ |

⁴⁹ Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Pekanbaru : Pustaka Pelajar, 2008), h. 84

⁵⁰ Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 84

⁵¹ Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Al Fabeta, 2015), h. 231

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan sikap belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 12 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi 0,602 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka semakin baik pula sikap belajar siswa ketika belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* 0,362. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan kecerdasan emosional siswa terhadap sikap belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 36,2 %.

B Saran

1. Kepada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru agar dapat memaksimalkan yang lebih baik, maka akan menghasilkan sikap belajar yang baik pula tentunya serta dtercapai hasil belajar yang baik pula.
2. Kepada orang tua khususnya wali murid agar bisa membimbing anak nya dirumah dan memperhatikan sikap perasaan anaknya agar kecerdasan emosional dan sikap anak dalam belajar bisa jauh lebih baik.
3. Kepada guru diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan perhatiannya dalam hal emosional dan sikap belajar siswanya agar

tertanam dalam diri siswa – siswanya emosioanl dan sikap yang baik dalam hal belajar maupun di lingkungan nya.

4. Bagi pembaca atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian, hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dijadikan bahan acuan khususnya penelitian yang berkaitan dengan kecerdasan emosioal dan sikap siswa dalam belajar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Ahmad Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Al-Idrisy, *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*, Jakarta: PT Elex Media Computindo, 2010
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pengembangan ilmu paradigma Islami), Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Lingkar Selatan : Pustaka Setia, 2013
- Bambang Sutjiyo & Yuliani Nurani Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005
- Daniel Goleman, *Emotional Intelegens*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Djalli, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Dwi Prasetya Danarjati, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014
- Dwi Sunar, *Tes IQ, EQ, dan SQ cara Mudah mengenali dan Memahami kepribadian Anda*, Jakarta: FlashBooks, 2010
- Edmar Hamalik , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Faziah, “ Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa semester II Bimbingan Konseling UIN Ar- Raniry”, *Jurnal ilmiah edukasi* Vol.V1 No. 01 Tahun 2015
- Firdaus Daud, “Pengaruh kecerdasan emosional den motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA 3 Negeri kota palopo” , *Jurnal pendidikan dan pembelajaran* Vol.V19 No. 02 Tahun 2012.
- Gottman, *Kiat-Kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional* (Terjemahan), Jakarta: PT Gramedia Utama, 2001
- Harjanto, *Statistik untuk penelitian*, Pekanbaru : Pustaka Pelajar, 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru : Zanafa, 2015

Meitina Ventini, dkk, “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Sikap Terhadap Pelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Matematika siswa SMA Jakarta Timur”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.V20 No. 02 Tahun 2018.

Mohammad Ali dan Mohommad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004

Nana Sudjana dan IBRAHIM, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Cet. 2, Bandung: Sinar Baru Algensia, 2001

Nasim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010

S. Eko Putro Widoyoko, *Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung : 2016

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006

Sumardi, *Password Menuju Sukses*, Jakarta: Erlangga, 2006

Sparto dan Agung Hrtono, *Perkembangan Peserta Didik*, PT Rineka Cipta, 2008

Srisno Hadi, *Methodology Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994

Syarif Hidayat, *Teoridan Prinsip Pendidikan*, Tangerang: PT. Pustaka Mandiri, 2013

Thirin, *Psikologi Pendidikan Agama Islam* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang

Zubaeidi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011



ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 12 Pekanbaru

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. PETUNJUK

1. Angket ini semata-mata untuk kepentingan penelitian ilmiah.
2. Jawaban yang anda berikan terhadap angket tidak akan mempengaruhi nilai dan prestasi anda di SMA N 12 PEKANBARU dan kerahasiaan identitas serta jawaban anda di jamin peneliti.
3. Isilah jawaban angket ini dengan sebenarnya sesuai dengan apa yang terjadi pada diri anda.
4. Berikan tanda (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban anda.
 - a. Sangat Setuju = SS
 - b. Setuju = S
 - c. Kurang Setuju = KS
 - d. Sangat Tidak Sejuta = STS

B. Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sudah mampu mengendalikan diri dalam pembelajaran PAI				
2.	Saya percaya dengan mempelajari pelajaran PAI pengetahuan Agama saya semakin bertambah.				
3.	Saya mampu mengontrol diri dalam segala situasi selama pembelajaran PAI				
4.	Saya mampu menyelesaikan konflik dalam proses pembelajaran PAI				
5.	Saya mampu bekerjasama dengan tim (kelompok) dalam belajar PAI				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13	Saya tidak mudah marah pada teman di kelas dalam proses pembelajaran PA				
14	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dalam pembelajaran PAI				
15	Saya sudah memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam belajar PAI				
16	Saya mampu tampil di depan kelas untuk memaparkan pendapat saat belajar PAI				
17	Saya mampu memberikan ide dalam menyelesaikan tugas pada saat pembelajaran PAI				
18	Saya teliti dalam mengambil informasi pada pembelajaran PAI				
19	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar PAI				
20	Saya merasa betah di dalam kelas selama jam pembelajaran PAI				
21	Saya tidak keluar masuk kelas ketika jam pelajaran PAI berlangsung				
22	Saya tidak ribut dikelas selama pembelajaran PAI				

C. SIKAP BELAJAR SISWA

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran Agama Islam.				
2	Saya memakai pakaian seperti cara berpakaian guru PAI yang sopan saat mengajar dikelas				
3	Saya senang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.				
4	Saya bertanya kepada guru tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang kurang dipahami				
5	Saya tidak rebut dikelas pada saat proses pembelajaran PAI dikelas				
6	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam pembelajaran PAI				
7	Saya membawa buku cetak Pendidikan Agama Islam				
8	Saya berkonsentrasi dalam mengikuti				

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©	pelajaran Pendidikan Agama Islam				
8	Hak Saya mendengarkan dengan baik penjelasan guru Pendidikan Agama Islam				
9	cip Saya mencatat apa yang dijelaskan guru Pendidikan Agama Islam				
10	ta Saya berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				
11	mi Saya mematuhi peraturan yang di tetapkan oleh guru mata pelajaran PAI				
12	ik Saya senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam				
13	Sus Saya memiliki catatan lengkap terkait materi pelajaran Pendidikan Agama Islam				
14	Riau Saya hadir tepat waktu sebelum pembelajaran PAI dimulai				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 07 September 2018

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/15624/2018
 : Biasa
 : -
 : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA NEGERI 12 PEKANBARU
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: FAUZIAH MELANI FITRI
NIM	: 11411200333
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2018
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

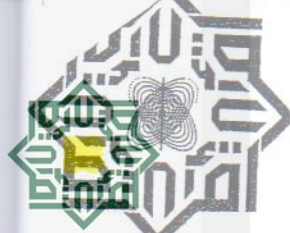
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 07 September 2018

UIN SUSKA RIAU

Undang-Undang: Uns 4/F.II.4/PP.00.9/15624/2018

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : FAUZIAH MELANI FITRI
 NIM : 11411200333
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2018
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.


Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Guru PA I

[Signature]

Mhd. SUSYDI

[Signature]
 JASNIAR

an. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.rk.uinsuska.ac.id, E-mail: efaq_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 21 September 2018 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16621/2018
 Status : Biasa
 Lajp. : 1 (Satu) Proposal
 Hak : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : FAUZIAH MELANI FITRI
 NIM : 11411200333
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2018
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMAN 12 PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMAN 12 PEKANBARU
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 September 2018 s.d 21 November 2018)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
 Kepala Dekan
 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002



Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/14517
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16621/2018 Tanggal 21 September 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

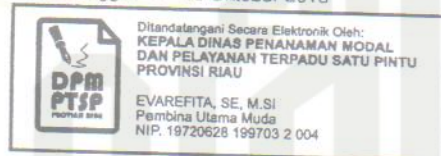
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : FAUZIAH MELANI FITRI |
| 2. NIM / KTP | : 114112003330 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 12 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU |

dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Oktober 2018



Penyampaian :
 disampaikan Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 25 Oct 2018

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Suska Riau
di-

Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/14517 Tanggal 10 Oktober 2018 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **FAUZIAH MELANI FITRI**
 NIM : 114112003330
 Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU**

Lokasi Penelitian : **SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU**

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN

PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS
 DINAS PENDIDIKAN

AHYU SUHENDRA, SE
 Pembina
 NIP. 19711209 200012 1 006

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan:
 Kepala Sekolah MAN 12 Pekanbaru di Pekanbaru



SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 071 / SMAN.12 / XII / 2018 / 1882

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : FAUZIAH MELANI FITRI

NIM : 11411200333

Program Studi : S1/Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa : UIN Suska Riau

benar telah melaksanakan riset/penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 13 September s/d 12 Desember 2018, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

“ HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP BELAJAR SISWA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU “

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 12 Desember 2018

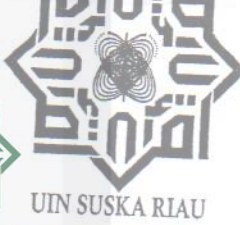
Kepala Sekolah,

H. ERMITA, S.Pd. MM

NIP. 19720821 199802 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pekanbaru, 30 April 2018

Un.04/F.II.4/PP.00.9/8208/2018
 Biasa
 -
 Pembimbing Skripsi

Kepada
 Yth.
 1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. (Pembimbing 1)
 2. Idris, M.Ed (Pembimbing 2)
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : FAUZIAH MELANI FITRI
 NIM : 11411200333
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Kesehatan Rohaniah Siswa terhadap Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Multi Mekanik Masmur
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

Dekan
 Dekan I



Drs. M. Kasnadi, M.Pd.
 NIP. 19671212 199503 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Pekanbaru, 23 November 2018

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/20245/2018
: Biasa
:-
: *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*Kepada
Yth. Idris, M.Ed
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FAUZIAH MELANI FITRI

NIM : 11411200333

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMAN 12 PEKANBARU

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Fauziah Melani Fitry
 Nomor Induk Mahasiswa : 11411200333
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa/ 07 Agustus 2018
 Judul Proposal Ujian : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan prestasi belajar siswa di SMK Muli Mekanik Masmur Pekanbaru.

Isi Proposal :

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. AZULI Sakam, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dra. Afrida, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui,
 Pekanbaru, 30 Agustus 2018

Peserta Ujian Proposal

Wakil Dekan I

Dr. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 196609241995031002

Fauziah Melani Fitry
 NIM. 114112000333

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sis yang dibimbing :
Seminar usul Penelitian :
Penulisan Laporan Penelitian :
nama Pembimbing : Dr. Idris, M.Ed
Nomor Induk Pegawai (NIP) :
nama Mahasiswa : Fauziah Melani Fitry
Nomor Induk Mahasiswa : 11411200333
Kegiatan :

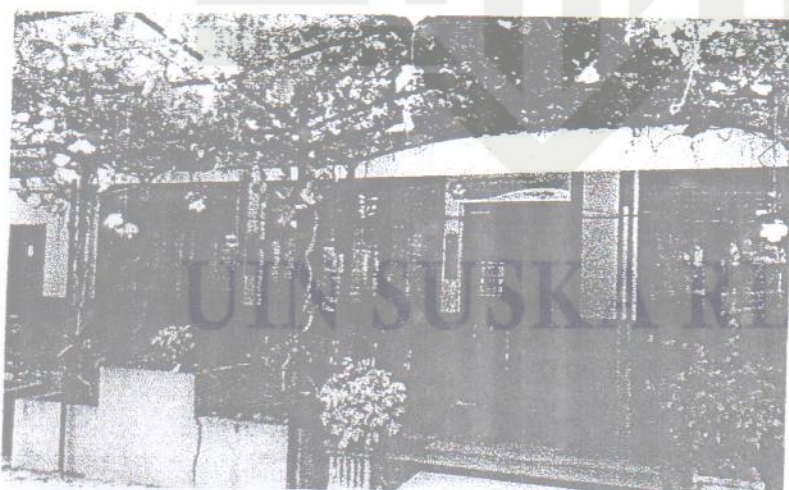
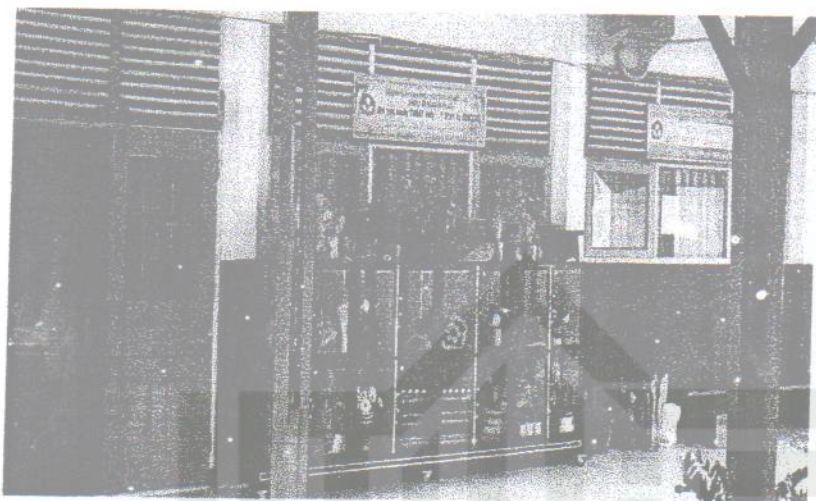
Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
3/1/19	Instrumen Penelitian		
21/1/19	Instrumen Penelitian		
3/2/19	Penyaji Data Penelitian		
4/2/19	Analisis Data		
5/2/19	Analisis Data		
6/3/19	Kejelasan dan Kelengkapan Penulisan		
7/4/19	Acc		

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 14 April 2019
Pembimbing

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 197605042005011005

DOKUMENTASI

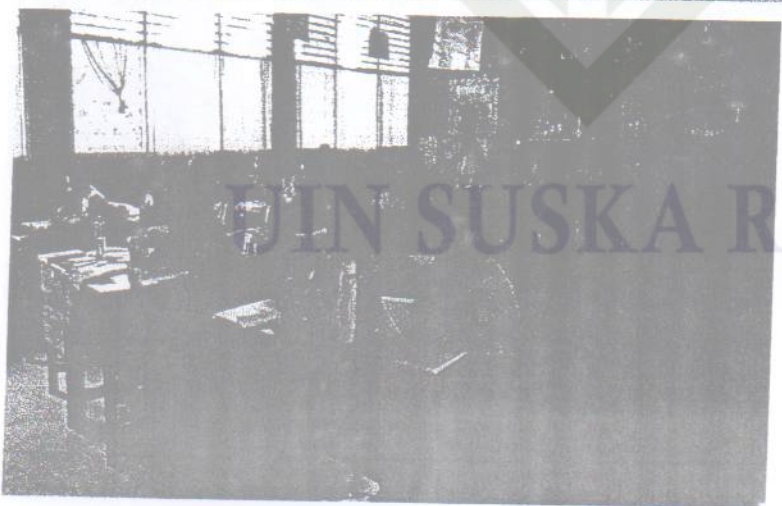
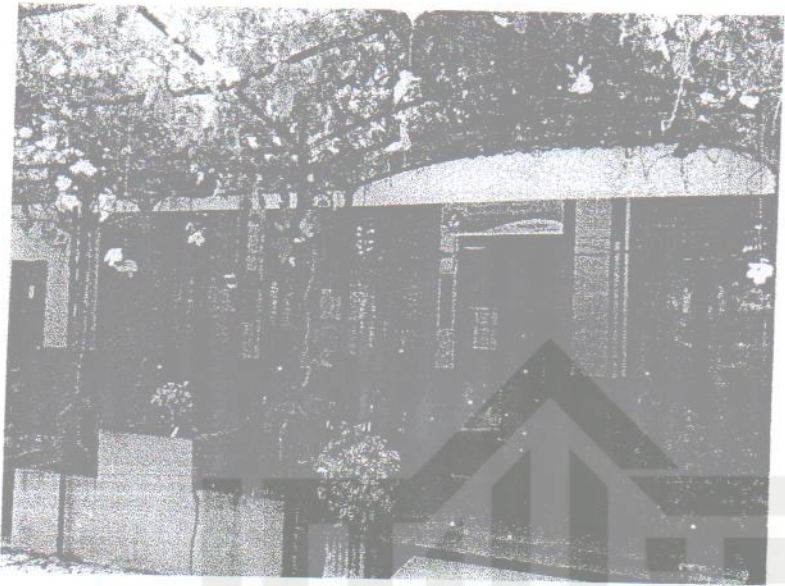


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



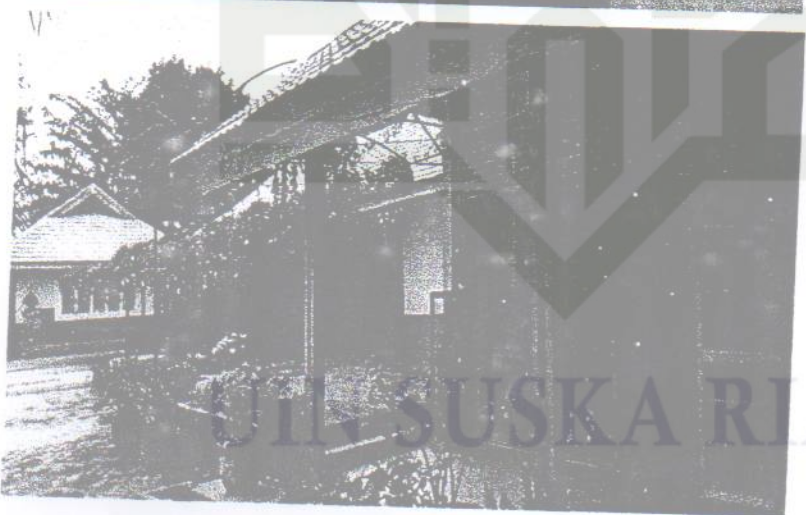
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





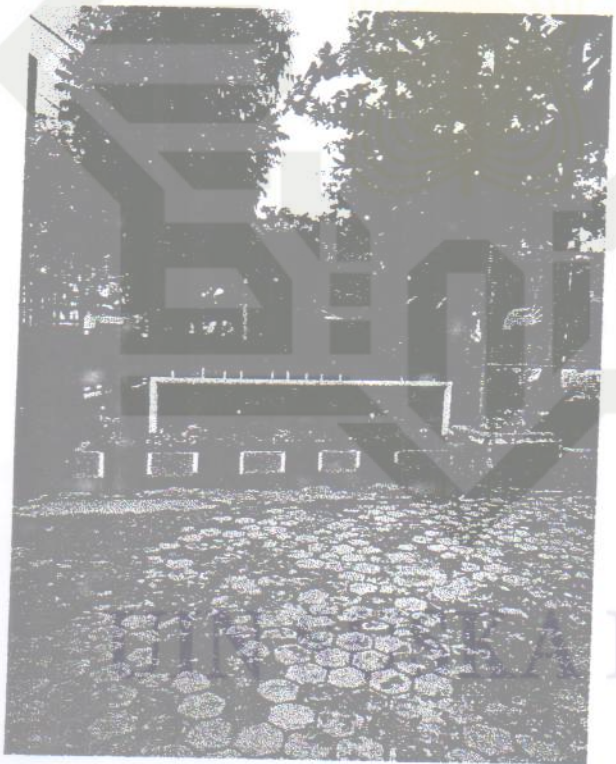
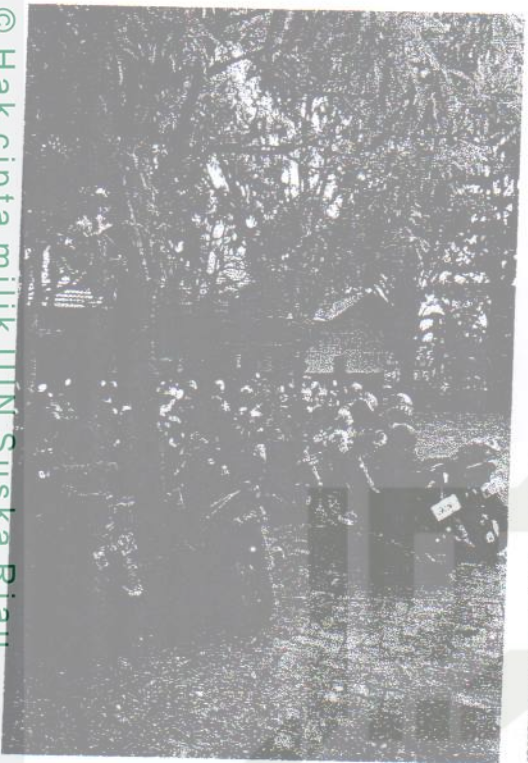
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP

Fauziah Melani Fitry. Dilahirkan di Takengon, Aceh Tengah, pada tanggal 24 November 1996. Anak ke dua dari empat bersaudara. Abangnya bernama mahliga syahputra, Adiknya bernama Intan dan Iwan, pasangan dari Zainal Abidin dan Massa Ingeti. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 09 Silih Nara, Aceh Tengah. Penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Bina Desa, Kerinci, dan LULUS pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Singingi pada tahun 2011 dan LULUS pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menyelesaikan kuliah strata satu (S1) Penulis menulis skripsi dengan judul. “**Hubungan Kecerdasan Emosional dengan SiKAP Belajar Pendidikan Agama Islam Sisw di SMA Negeri 12 Pekanbaru**”. Selama penulisan skripsi penulis dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag pembimbing skripsi I dan D. Idris, M. Ed pembimbing skripsi II. Sedang selama kuliah di UIN SUSKA RIAU penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu Bapak M. Fitriyadi, Drs., M.

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.